

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Ada Perbedaan metode ekstraksi maserasi dan refluks terhadap sifat fisik dan stabilitas sabun Nano Ag-ekstrak Daun Turi (*Sesbania Grandiflora*).
 - Metode Ekstraksi Maserasi (F1) : Ekstraksi menggunakan metode maserasi menghasilkan sabun dengan bentuk setengah padat (cream), warna sabun cenderung lebih gelap dan memiliki aroma yang lebih kuat dari daun turi. Namun, stabilitas sabun dari metode maserasi kurang optimal karena nilai bobot jenis dan daya busa lebih rendah serta viskositas yang tidak mudah mengalami degradasi selama penyimpanan.
 - Metode Ekstraksi Refluks (F2) : Ekstraksi menggunakan metode refluks menghasilkan sabun dengan tekstur yang lebih kental, warna sabun lebih cerah dan aroma lebih ringan dibandingkan dengan metode maserasi. Stabilitas sabun yang dihasilkan dari metode refluks lebih baik, dengan nilai bobot jenis dan daya busa lebih tinggi dan penurunan viskositas yang lebih cepat selama penyimpanan.

2. Metode ekstraksi yang paling baik :

Berdasarkan perbandingan perbedaan sifat fisik dan stabilitas sabun Nano Ag-ekstrak daun turi yang dihasilkan dari kedua metode ekstraksi, Metode Refluks menunjukkan hasil yang lebih baik karena sabun yang dihasilkan dari metode refluks memiliki nilai stabilitas yang lebih tinggi dan sifat fisik yang lebih konsisten dibandingkan dengan sabun yang dihasilkan dari metode maserasi.

5.2 Saran

Disarankan pada saat melakukan penelitian :

1. Harus lebih memperhatikan proses pembuatan sabun karena itu akan mempengaruhi hasil evaluasi pada sediaan sabun sabun nano Ag-daun turi (*Sesbania grandiflora*) agar semuanya memenuhi syarat standar.
2. Perlu dilakukan penelitian tentang uji aktivitas antibakteri dari sediaan Sabun Mandi Cair sabun nano Ag-daun turi (*Sesbania grandiflora*).